BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai judul skripsi "Penyutradaraan program *talkshow* musik tradisi "Alunan Indonesia" melalui pendekatan *mise en scene* episode lantunan bumi tambun bungai". Penerapan konsep program *talkshow* musik tradisi melalui pendekatan *mise en scene* disampaikan dengan baik melalui penerapan keempat unsur utama didalam *mise en scene* yaitu *setting,* kostum dan tata rias, pencahayaan, dan pemain atau pembawa acara.

Dalam penerapan keempat unsur utama *mise en scene* ini memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya adalah program acara ini mudah dikenali karena memiliki ciri khas ketika tampak dilayar kaca dimana memberi ciri khas mengenai motif-motif, kostum, suasana, dan *furniture* aksen khas setiap daerah di Indonesia. Pada pencahayaan tetap mengedepankan unsur meriah kekinian dengan warna-warna hangat dan ceria. Pada pemain menyesuaikan dengan tema tiap daerah yang dikunjungi selanjutnya.

Program *talkshow* musik tradisi "Alunan Indonesia" merupakan sebuah warna baru bagi program *talkshow*, karena program *talkshow* ini bertajuk musik tradisi *modern* dengan tujuan agar para seniman musik tradisi terus eksis, dan musik tradisi menjadi nyaman dinikmati di zaman sekarang. Dan juga sebagai sarana pelestarian budaya melewati tayangan-tayangan yang bertemakan tradisi *modern* di zaman *modern* sekarang yang sudah mulai luntur. Namun pada penerapannya semua tidak berjalan dengan mulus begitu saja, tentu banyak hal kendala dan tantangan seperti pemilihan lokasi yang masih alami dan tradisional namun harus ada kesan *modern* nya, pemilihan kostum dan tata rias yang harus menarik dan tetap mengedepankan konsep tradisi dan *modern,* lalu pemilihan bintang tamu yang bisa menjadi inspirasi banyak orang, pencahayaan yang terbatas namun harus terkesan megah dan kekinian. Hal inilah yang menjadi tantangan dan kendala untuk sutradara. Namun dengan pengemasan program yang memadukan tradisi dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

modern sudah menjadi *point* menarik bagi "Alunan Indonesia" untuk menjadi program *talkshow* musik tradisi yang menginspirasi kalangan muda untuk lebih mencintai budaya dan dapat melestarikannya.

B. Saran

Ada beberapa saran untuk membuat sebuah program televisi *talkshow* musik yaitu lebih memerhatikan isu sekitar yang sedang marak atau isu-isu yang membuat tertarik untuk lebih mendalami nya. Terlebih lagi apabila isu bincang-bincang nya unik dan jarang ditemui dimedia manapun. Perbanyak riset, ngobrol bersama narasumber diluar *shooting* untuk mendapat informasi dari karya mereka. Perbanyak referensi beberapa struktur acara dan pengemasan program *talkshow* terutama program musik agar memberi tampilan dan informasi yang lebih baik lagi.

Saran berikutnya adalah selalu mempersiapkan segala kebutuhan *shooting* dengan cermat dan teliti mulai dari hal terkecil dari awal praproduksi hingga pasca produksi agar terhindar dari berbagai macam kendala. Kemudian pada saat *shooting* berlangsung pastikan seluruh kru dan bintang tamu hadir tepat waktu agar proses produksi berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal. Tidak lupa juga untuk memastikan hubungan antar kru dan narsumber berjalan harmonis agar tercipta suasana harmonis dan nyaman agar proses *shooting* berjalan dengan baik tanpa adanya rasa tidak nyaman.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta